

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar glukosa darah pada pasien di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kadar glukosa darah pada pasien di Puskesmas Gedung Sari tahun 2023 dari 699 sampel didapatkan rata-rata yaitu sebesar 142 mg/dl dengan nilai terendah 25 mg/dl dan nilai tertinggi 572 mg/dl. Dan pasien yang memiliki kadar glukosa darah normal sebanyak 467 orang (67%), pre-dabetes berjumlah 150 orang (21%) dan yang diabetes berjumlah 82 orang (12%).
2. Distribusi frekuensi kadar glukosa darah berdasarkan jenis kelamin pada pasien di Puskesmas Gedung Sari tahun 2023 yaitu pada laki-laki memiliki nilai rata-rata sebesar 141 mg/dl, dengan nilai terendah sebesar 56 mg/dl dan nilai tertinggi 469 mg/dl. pada pasien laki -laki didapat hasil yang normal sebanyak 100 orang (65%), untuk yang pre-diabetes didapatkan 40 orang (26%) dan yang memiliki diabetes sebanyak 14 orang (9%). Pada pasien perempuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 142 mg/dl dengan nilai terendah sebesar 25 mg/dl dan nilai tertinggi sebesar 572 mg/dl dengan persentase jumlah pasien didapatkan hasil normal berjumlah 367 orang (67%), pre-diabetes berjumlah 110 orang (20%) dan yang diabetes didapatkan 68 orang (13%).
3. Distribusi frekuensi kadar glukosa darah berdasarkan usia pada pasien di Puskesmas Gedung Sari tahun 2023 didapatkan hasil rata-rata usia pada seluruh pasien yaitu 51 tahun dengan usia paling muda 18 tahun dan paling tua 64 tahun. Hasil rata-rata pada remaja sebesar 109 mg/dl dengan nilai terendah 89 mg/dl dan nilai tertinggi sebesar 140 mg/dl dan didapat hasil normal berjumlah pasien 5 orang (83%), pada pre-diabetes didapatkan 1 orang (17%) dan tidak ada pasien remaja yang menderita

diabetes. Untuk orang dewasa (20-44 tahun) diperoleh nilai rata-rata sebesar 127 mg/dl dengan nilai terendah 56 mg/dl dan nilai tertinggi 473 mg/dl dan didapatkan hasil normal sebanyak 193 orang (78%), pre-diabetes sebanyak 38 orang (15%) dan pasien diabetes terdapat 17 orang (7%). Untuk pasien pra-lanjut usia (45-59 tahun) di dapatkan hasil rata-rata sebesar 146 mg/dl dengan nilai terendah sebesar 25 mg/dl dan nilai tertinggi sebesar 572 mg/dl dan didapatkan hasil normal berjumlah 159 orang (64%), pre-diabetes berjumlah 60 orang (24%), dan pasien diabetes ada 30 orang (12%). Terakhir pada pasien lanjut usia (>60 tahun) didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 157 mg/dl dengan nilai terendah 70 mg/dl dan nilai tertinggi sebesar 487 mg/dl dan didapatkan hasil normal sebanyak 110 orang (56%), pre-diabetes didapat 51 orang (26%), dan pasien diabetes terdapat 35 orang (18%).

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar:

1. Untuk penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 disarankan selalu rutin melakukan pemeriksaan kadar glukosa secara mandiri atau ke pelayanan kesehatan terdekat, melakukan olahraga, menjaga makan dan melakukan gaya hidup yang lebih sehat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan lebih banyak variabel contohnya seperti hubungan diabetes dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, kegiatan fisik, pola makan dan semua faktor memiliki hubungan terhadap naik/turunnya kadar gula darah.